

Acc 26/9 2019

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI  
BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**RISKA TRI RAHMADHANI**

**NPM:1501280036**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI  
BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:**

**RISKA TRI RAHMADHANI**

**NPM: 1501280036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

**Pembimbing**

  
**Sarwo Edi, M.A.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah ini kusembahkan kepada kedua orangtuaku*

*Ayahanda Samsul Efendi*

*Ibunda Sulis Tiastuti*

*Tak lekang selalu memberikan do'a kesabaran &*

*keberhasilan bagi diriku*

*Motto :*

*Usaha dan doa harus beriringan karena  
setiap Usaha Tidak Akan Menghianati  
Hasil*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Tri Rahmadhani

NPM : 1501280036

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 - 09 - 2019

Yang menyatakan :



Riska Tri Rahmadhani  
1501280036

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

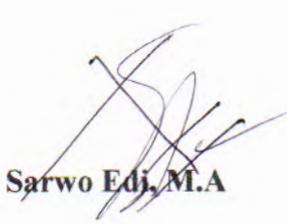
**RISKA TRI RAHMADHANI**

**NPM : 1501280036**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, <sup>26-9</sup>.....2019

**Pembimbing**

  
**Sarwo Edi, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 26-09 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Skripsi a. n. Riska Tri Rahmadhani  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

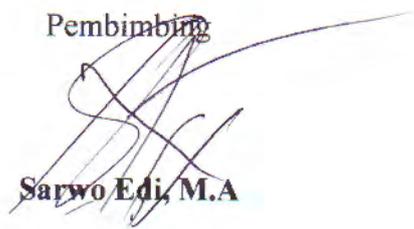
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Riska Tri Rahmadhani yang berjudul : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

  
Sarwo Edi, M.A

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Riska Tri Rahmadhani  
**NPM** : 1501280036  
**PROGRAM STUDI** : Manajemen Bisnis Syariah  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 05 October 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
**PENGUJI II** : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

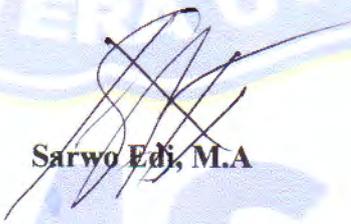
Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa** : Riska Tri Rahmadhani  
**Npm** : 1501280036  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap  
Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Provinsi Sumatera  
Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 September 2019

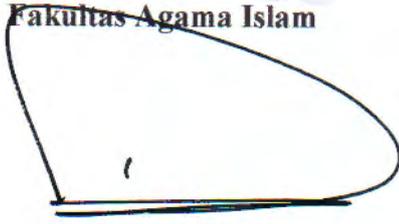
**Pembimbing Skripsi**

  
Sarwo Edi, M.A

**Diketahui/ Disetujui  
Oleh:**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

**Ketua Program  
Studi Manajemen Bisnis Syariah**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—'	fathah	A	A
—,	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	<u>U</u>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ى'	fathah dan ya	Ai	a dan i
—و,	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

kataba: كاتبا

fa'ala: فاعل

kaifa: كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : لاقا

ramā : رام

qīla : ليقا

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

*ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لا اطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : نورنا ما يندما
- *ṭalḥah*: قحط

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : بر
- *al-hajj* : حج
- *nu'ima* : معد

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : لجرلا
- as-sayyidatu : ةدسلا
- asy-syamsu : سمشلا
- al-qalamu : ملقلا
- al-jalalu : لاجلا

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : نوذخات
- an-nau' : عونلا
- syai'un : عىيشد
- inna : ان
- umirtu : ترما
- akala : لكا

## **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

## **ABSTRAK**

**Riska Tri Rahmadhani. 1501280036, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Sarwo Edi, M.A.**

*Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui berapa besar minat zakat masyarakat dalam berzakat melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara, Variabel pendapatan dan kepercayaan terhadap minat zakat masyarakat melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara.*

*Adapun jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berzakat dibaznas provinsi Sumatra utara sebanyak 1.010 muzakki dan sampel yang digunakan sebanyak 101 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sample random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.*

*Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap minat muzakki membayar zakat, sedangkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.*

**Kata Kunci: Pendapatan, Kepercayaan, Minat .**

## **ABSTRACT**

**Riska Tri Rahmadhani. 1501280036, "The Effect of Income and Trust Levels on Muzakki's Interest in Paying Zakat in the North Sumatra Province Baznas. Supervisor Sarwo Edi, M.A.**

*This research was conducted because it wanted to find out how much interest in community zakat in zakat through North Sumatra Province Baznas, Variable income and trust in community zakat interest through North Sumatra Province Baznas.*

*This type of research is a quantitative method. The population in this study were 1,010 muzakki Muslim people who were divided in the North Sumatra province and the sample used was 101 respondents. The technique used in this study is the sample random sampling method. The type of data used in this study are primary data and secondary data. The analysis used in this research is data quality test, classical assumption test, and multiple regression analysis.*

*The results obtained by the research that states that there is no significant effect between the acceptance of the interest of muzakki paying zakat, while trust has a significant effect on the interest of muzakki paying zakat.*

**Keywords: Revenue, Trust, Interest.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyusun proposal ini, dan tidak lupa pula Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi rahmat dan petunjuk kepada kita. Semoga kita semua mendapat hidayah dan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Amin.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Samsul Efendi dan ibu Sulis Tiasuti, serta Kakak penulis Maya Dwi Aprillia dan Adik Penulis Muhammad Fauzan Azmi yang telah memberikan Doa serta dukungan dan motivasi yang tidak ada hentinya untuk penulis selama ini.
2. Bapak Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd, I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir pasaribu, S.Pd, I, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Sarwo Edi, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada teman seperjuangan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Siang Stambuk 2015.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini.

Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Medan, Juli 2019

Penulis

RISKA TRI RAHMADHANI

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Teori Pendapatan dan Kategori Pendapatan.....	6
a. Pengertian Pendapatan.....	6
b. Indikator- Indikator Pendapatan .....	9
c. Macam-Macam Pendapatan.....	9
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	9
2. Teori Kepercayaan.....	10
a. Pengertian Kepercayaan.....	10
3. Teori Minat.....	12
a. Pengertian Minat .....	12
b. Macam-Macam Minat.....	13

c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat .....	13
4. Zakat Dan Dasar Hukum .....	14
a. Pengertian Zakat .....	14
b. Dasar Hukum Zakat .....	15
c. Kategori Zakat.....	19
d. Kategori Subjek Zakat .....	21
e. Kategori Objek Zakat.....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Berfikir .....	28
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	29
1. Lokasi/Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Minat Muzakki.....	32
2. Pendapatan .....	32
3. Kepercayaan.....	32
F. Teknik pengumpulan data .....	32
G. Instrumen Penelitian .....	34
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Reliabilitas .....	35
3. Uji Asumsi Klasik.....	35
a. Uji Normalitas .....	35
b. Uji Multikolinearitas .....	36

c. Uji Heteroskedastisitas .....	36
H. Teknik Analisis data .....	36
1. Regresi Linear Berganda .....	36
1. Uji t (Uji Parsial) .....	37
2. Uji Simultan (F) .....	37
3. Uji Determinan ( $R^2$ ) .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Institusi .....	39
1. Sejarah Umum Baznas .....	39
2. Visi, Misi, Dan Tujuan Baznas .....	40
a. Visi .....	40
b. Misi .....	40
c. Tujuan Baznas .....	40
3. Struktur Organisasi Baznas .....	41
4. Penyaluran Dana Zakat Baznas .....	42
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	42
1. Identifikasi Responden .....	42
a. Jenis Kelamin .....	42
b. Pendidikan Terakhir .....	43
c. Pekerjaan .....	43
C. Penyajian Data .....	44
a. Variabel Pendapatan .....	44
b. Variabel Kepercayaan .....	46
c. Variabel Minat .....	48
D. Analisis Data .....	50
a. Uji Validitas .....	50
b. Uji Reliabilitas .....	52
E. Interpretasi Hasil Analisis Datas.....	55
1. Uji Asumsi Klasik .....	55

a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Multikolinearitas .....	56
c. Uji Heteroskedastisitas .....	57
2. Uji Hipotesis .....	58
a. Uji t (Uji Parsial) .....	58
b. Uji Simultan (F) .....	59
c. Uji Determinan ( $R^2$ ) .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1.1	Sumber Dan Penggunaan Dana Zis .....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2	Skala Likert.....	34
Tabel 3.3	Indikator Pengendalian Dan Kinerja.....	34
Tabel 4.1	Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2	Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 4.3	Pekerjaan.....	43
Tabel 4.4	Hasil Persentase Jawaban Responden Pendapatan.....	44
Tabel 4.5	Hasil Persentase Jawaban Responden Kepercayaan.....	46
Tabel 4.6	Hasil Persentase Jawaban Responden Minat.....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	52
Tabel 4.10	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	53
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan.....	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan.....	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat.....	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.15	Hasil Uji t (Parsial).....	58
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (F).....	59
Tabel 4.17	Hasil Uji Determinan ( $R^2$ ).....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b><u>Nomor Gambar</u></b>	<b><u>Judul Gambar</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Baznas. ....	41
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	58

## DAFTAR GRAFIK

<b><u>Nomor Grafik</u></b>	<b><u>Judul Grafik</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Grafik 4.1	Grafik Batang.....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada Zaman modern banyak terjadi ketimpangan dan tidak merataan, terutama terhadap masalah sosial ekonomi. Orang yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin terpuruk dengan kemiskinannya. Dari segi ekonomi konvensional kebijakan dalam penanggulangan ketimpangan ekonomi adalah melalui pengenaan pajak terhadap penghasilan serta kekayaan pribadi maupun lebih bagian berbicara tentang ekonomi Islam, maka tidak lepas dari masalah zakat dan kesejahteraan.

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam keempat, yang wajib ditunaikan atas harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang ketika telah mencapai nishabnya.

Zakat hukumnya wajib berdasarkan Al-Qur'an, As-sunnah, yang harus ditunaikan oleh umat Islam.<sup>1</sup> Fungsi pada ekonomi Islam, zakat mempunyai peranan tersendiri sebagai suatu pendapatan sektor sosial.

Untuk memfasilitasi kemudahan berzakat di Indonesia, saat ini terdapat UUZ yang memiliki fungsi regulasi untuk mensahkan wewenang untuk pengumpulan, pengelolaan (BAZNAS) sampai tingkat daerah (BAZDA). Selain itu ada pula lembaga amil zakat non pemerintah yang bernama Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA).<sup>2</sup>

Baznas Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Badan Amil Zakat Indonesia yang bertugas mengumpulkan zakat yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang melalui surat keputusan Gubernur Sumatera Utara sejak tahun 2001 telah membentuk Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara adalah institusi resmi pengelolaan zakat yang dibentuk Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Undang-undang No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Ada dua jenis penyaluran zakat yang ada di Provinsi Sumatera Utara yaitu,

---

<sup>1</sup> Micheal P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga 2011) h. 299

<sup>2</sup> Lailyautun Nafiah. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq*. El-Qist, Vol. 5. No. 1, April 2015. h. 307

konsumtif dan produktif, dimana pendistribusian zakat fitrah konsumtif, zakat mal produktif.

Secara umum persoalan yang sering dijumpai ditengah masyarakat adalah kepada siapa zakat diberikan. lebih utama disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahiq, atau sebaliknya melalui BAZNAZ. Jika didistribusikan kepada mustahiq, karena menyaksikan secara langsung zakat tersebut telah didistribusikan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Dalam ketentuan hukum Islam, kadar pengeluaran zakat antara lain 2,5 % (apabila dianalogikan dengan perdagangan) 5% (apabila dianalogikan dengan zakat pertanian) dan 20% (apabila dianalogikan dengan zakat rizaks) pada sistem pengelolaan di Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara, besarnya persentasi kadar zakat yang dikeluarkan oleh muzakki sebesar 2,5%. Dana Zakat, infaq, dan shadaqoh yang terkumpul di Baznas Sumatera Utara yang terhimpun dari kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014 s/d 2016 yaitu sebesar Rp. 9.334.065.977.

**Tabel 1.1**

**Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat ZIS Di BAZNAS PROVINSI SUMUT  
Tahun 2014 s/d 2016**

No	Tahun	Penerimaan		Penyaluran	
		Sumber Dana	Jumlah	Sumber Dana	Jumlah
1	2014	Zakat	Rp 1.705.217.562	Zakat	Rp 1.660.093.900
		Infaq, Shodaqoh	Rp 1.762.739.390	Infaq, Shodaqoh	Rp 624.991.168
		<b>Jumlah ZIS</b>	<b>Rp 3.467.956.952</b>	<b>Jumlah ZIS</b>	<b>Rp 2.285.085.068</b>
2	2015	Zakat	Rp 2.211.456.217	Zakat	Rp 2.350.163.200
		Infaq, Shodaqoh	Rp 1.443.347.053	Infaq, Shodaqoh	Rp 1.593.335.687
		<b>Jumlah ZIS</b>	<b>Rp 3.654.803.270</b>	<b>Jumlah ZIS</b>	<b>Rp 3.943.498.887</b>

3	2016	Zakat	Rp 2.118.289.587	Zakat	Rp 2.102.759.753
		Infaq, Shodaqoh	Rp 1.514.637.739	Infaq, Shodaqoh	Rp 1.002.722.269
		<b>Jumlah ZIS</b>	<b>Rp 3.632.927.326</b>	<b>Jumlah ZIS</b>	<b>Rp 3.105.482.022</b>

Berdasarkan informasi tabel diatas, dapat diketahui jumlah penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan shodaqoh mengalami fluktuatif. Sumber penerimaan dana zakat berasal dari zakat pribadi dan zakat perusahaan atau lembaga, infaq, dan shodaqoh terdiri dari infaq PNS dan non PNS termasuk infaq jamaah haji. Penyaluran dan pendistribusian sumber dana zakat meliputi fakir, miskin, mualaf, gharim, sabilliah, dan ibnu sabil. Sedangkan infaq dan shodaqoh terdiri dari bantuan konsumtif, bantuan produktif, layanan klinik dhu'afa dan bencana alam serta pembinaan dan sosialisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya muzakki yang membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara yang berminat pada kurangnya pendapatan.
2. Kurangnya kepercayaan muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.
3. Kurangnya tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara

---

<sup>3</sup> Gazi Inayah, Teori KOMprehensif Tentang Zakat Dan Pajak, cet. ke-1; (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003), h.3

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.
3. Apakah muzakki berminat membayar zakat di Baznas Propinsi Sumatera Utara.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provisi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1, juga dapat menambah pengalaman serta menambah wawasan mengenai minat dalam membayar zakat di baznas.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang definisi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematika kemudian analisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah digunakan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Teori Pendapatan dan Kategori Pendapatan**

###### **a. Pengertian Pendapatan.**

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/ upah dan keuntungan.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maximum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan sebelumnya.<sup>4</sup>

Pendapatan adalah keuntungan yang bersifat materi ataupun non materi yang diperoleh melalui usaha tertentu. Islam tidak hanya mewajibkan zakat atas kekayaan namun juga mewajibkan zakat atas pendapatan, seperti zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang dagangan, dan hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga.<sup>5</sup>

###### **Kategori Pendapatan.**

##### **1. Pendapatan Rumah Tangga**

Menurut Afrida, pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga. Sedangkan menurut juandar, pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

---

<sup>4</sup> Eko Satrio dan Dodik Siswanto, Analisis Faktor Kepercayaan, Pendapatan Pada Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Pada Amil Zakat ( Jakarta : Universitas Indonesia, 2016 ), h. 4.

<sup>5</sup> Nurul Huda, Ekonomi Makro Islam (Jakarta: Prenada Nadia Group, 2009), h. 21

Berdasarkan definisi menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga keluarga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu:

#### **a. Faktor-Faktor Ekonomi**

##### 1. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, biasanya makin baik tingkat pendapatan maka tingkat konsumsi semakin tinggi. Karena tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi semakin besar.

##### 2. Kekayaan Rumah Tangga

Tercakup dalam pengertian kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya: rumah, tanah dan mobil) dan financial (deposito berjangka, saham, surat-surat berharga). Kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan disposibel. Misalnya bunga deposito yang diterima tiap bulan dan deviden yang diterima setiap tahun menambah pendapatan rumah tangga.

##### 3. Jumlah Barang-barang Konsumsi Tahan Lama Dalam Masyarakat

Pengeluaran konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah barang-barang konsumsi tahan lama. Pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi biasa bersifat positif (menambah) dan negatif (mengurangi).

#### **b. Faktor-Faktor Demograf**

##### 1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang banyak akan memperbesar pengeluaran konsumsi secara menyeluruh, walaupun rata-rata perorangan atau keluarga relatif rendah. Misalnya, walaupun tingkat konsumsi rata-rata penduduk Indonesia lebih dari pada penduduk Singapura, tetapi secara absolut tingkat pengeluaran konsumsi Indonesia lebih besar dari pada penduduk Singapura. Sebab jumlah penduduk Indonesia lima puluh kali lipat penduduk Singapura.

##### 2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk suatu Negara dapat dilihat dari berapa klasifikasi diantaranya: Usia (produktif dan tidak produktif), pendidikan (rendah, menengah, tinggi) dan wilayah tinggal (pedesaan atau perkotaan).

### **c. Faktor-Faktor Non-Ekonomi**

Faktor-faktor non-ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah faktor sosial-budaya masyarakat. Misalnya berubahnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dalam tata nilai karena ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih hebat. Tidak mengherankan bila ada rumah tangga yang mengeluarkan uang ratusan juta, bahkan miliaran rupiah, hanya untuk membeli rumah idaman. Dalam dunia nyata, sulit memilah-milih faktor apa mempengaruhi apa, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan/peningkatan konsumsi. Kerena itu bisa terjadi dalam kelompok masyarakat yang berpendapat rendah yang memaksakan untuk membeli barang dan jasa yang sebenarnya tidak sesuai dengan kemampuannya.

## **2. Pendapatan Negara**

Pendapatan Negara adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Dalam undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara disebutkan bahwa pendapatan Negara adalah semua penerimaan yang berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan Negara Non-pajak serta penerimaan hibah dari dalam dan luar negeri. Pendapatan Negara terdiri dari:

### **a. Penerimaan Perpajakan**

Sumber pendapatan Negara dibagi dalam tujuh sektor yaitu, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, pajak ekspor, pajak perdagangan internasional serta Bea masuk dan Cukai.

Besaran tarif pajak sudah ditentukan oleh undang-undang perpajakan yang berlaku. Umumnya pajak mulai dikenakan saat seseorang sudah memiliki penghasilan dengan besaran tertentu.

### **b. Penerimaan Negara Non-Pajak**

Adapun sumber pendapatan Negara non-pajak terdiri dari keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengelolaan sumber daya alam, pinjaman, barang sitaan, percetakan uang atau sumbangan. Berikut beberapa contohnya:

1. Sumber penerimaan dari barang-barang yang dikuasai atau milik pemerintah.
2. Perusahaan yang melakukan monopoli dan oligopoli ekonomi.
3. Harta terlantar adalah harta peninggalan yang tidak ada seorangpun yang mengajukan klaim atasnya.
4. denda yang dijatuhkan untuk kepentingan umum.
5. Retribusi dan iuran lainnya.

c. Penerimaan Hibah.

Hibah adalah pemberian yang diberikan kepada pemerintah tapi bukan bersifat pinjaman. Hibah sifatnya sukarela dan diberikan tanpa ada kontrak khusus.

**b. Indikator- Indikator Pendapatan**

Indikator- indikator dari variabel pendapatan yaitu: (1) Penghasilan yang diterima perbulan, (2) Pekerjaan, (3) Anggaran biaya, (4) Beban keluarga yang ditanggung

**c. Macam-Macam Pendapatan**

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, menurut lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Pendapatan perorangan, adalah pendapatan yang dihasilkan atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
2. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

**d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Terdapat beberapa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pendapatan antara lain:

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia maka berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari pekerjaan tersebut.
2. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan.
3. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisien dan efektivitas yang pada akhirnya pula terdapat penghasilan.
4. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.<sup>6</sup>

## 2. Teori Kepercayaan.

### a. Pengertian Kepercayaan

Membangun kepercayaan sangat penting karena kepercayaan merupakan kunci keberlangsungan hidup. Kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara oportunistik. Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.<sup>7</sup>

Konsep kepercayaan secara umum dapat dibedakan kedalam dua jenis, yaitu *political trust* (kepercayaan politik) dan *social trust* (kepercayaan sosial). Dalam perspektif politik, kepercayaan terjadi ketika menilai lembaga

---

<sup>6</sup>Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 25

<sup>7</sup> Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 26

pemerintahan dan para pemimpinnya dapat memenuhi janji, efisien, adil, dan jujur.

Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi antara kedua belah pihak dalam menjalankan kerja sama akan mengganggu *trust building*. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

2. Kompeten

Kompeten merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus kita miliki, dikarenakan jika seseorang ingin memperoleh kepercayaan dari masyarakat maka perlu adanya kemampuan untuk melaksanakan yang telah dibebankan kepadanya.

3. Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, dengan adanya kejujuran maka hal-hal yang bersifat merugikan yang lain dapat terhindar. Jujur bermakna kesesuaian antara informasi yang diberikan dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain jujur adalah setiap pernyataan yang kita lontarkan sesuai dengan kenyataan dan kebenaran.

4. Integritas

Integritas adalah kesesuaian antara perkataan, itikat, pemikiran dan tindakan. Dalam perkataannya berjanji akan melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional untuk menghasilkan sumberdaya yang optimal.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar motivasi

menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

6. Sharing

sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan masalah. Sharing merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan karena mempunyai manfaat nilai psikologis yakni membantu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain. Termasuk didalamnya sharing informasi, keterampilan, pengalaman dan keahlian.

7. Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain.<sup>8</sup>

### 3. Teori Minat

#### a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.

Secara etimologi pengertian minat adalah untuk perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan

---

<sup>8</sup> Gansir Bachmid dkk, Perilaku Muzakki membayar zakat mal (Kendari: Jurnal Aplikasi Manajemen vol. 10 no.2, 2012) h. 432

untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas. atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang.

#### **b. Macam-Macam Minat**

1. Minat pembawaan adalah minat yang muncul berdasarkan bakat dan IQ yang dimiliki seseorang.
2. Minat hasil belajar adalah minat yang muncul karena pengaruh dari luar diri kita.

#### **c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu :

1. Dorongan dari dalam diri individu, missal dorongan makan, dan rasa ingin tahu. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan ada kesadaran dalam individu muzakii, maka muzakki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. dorongan dari luar sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat, misalkan dorongan dari keluarga, teman, dan dorongan dari lingkungan sekitarnya.
3. Faktor emosional, mint mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Setiap muzakki yang mengeluarkan zakat pasti akan dilipat gandakan hartanya oleh Allah, dan muzakki mengharabkan balasan dari Allah.

Menurut Lucas dan Britt ada beberapa aspek-aspek yang terdapat dalam minat antara lain:

1. Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.

3. Keyakinan ( *Conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya dari individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.<sup>9</sup>

#### 4. Zakat Dan Dasar Hukum

##### a. Pengertian Zakat.

Menurut bahasa, kata “zakat” berarti tumbuh, berkembang, subur atau bertambah. Dengan demikian zakat yaitu membersihkan dan mensucikan harta sehingga pahalanya bertambah dan hartanya berkembang.<sup>10</sup> Zakat merupakan kewajiban yang wajib dikeluarkan dari bagian hartanya atas perintah Allah untuk disalurkan lagi kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Jika zakat ditinjau dari segi istilah, zakat merupakan kewajiban oleh Allah bagi kaum Muslim yang memiliki harta lebih dengan memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh Allah, untuk diserahkan dan disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya.<sup>11</sup>

Kata zakat jika ditinjau dari segi bahasa memiliki beberapa arti diantaranya yaitu, keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, kesucian, dan keberesan. sedangkan menurut istilah zakat diartikan sebagai suatu bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang diwajibkan bagi pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Zakat dari segi etimologi ( istilah fikih) adalah “ Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah Swt, untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya”.

Dalam Fiqh Zakat, Yusuf Qardhawi mendefinisikan zakat sebagai

berikut:

---

<sup>9</sup> Siswanto Dodik, “ Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat” (Simpodium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016), h.1

<sup>10</sup> Ahmad Hadi Yasin, Panduan Zakat Praktis (Jakarta : Dompot Duafa Republika, 2012), h. 10

<sup>11</sup> DR.KH. Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern (Jakarta : Gema Isnani,2012), h.7.

الزَّكَاةُ فِي الشَّرْعِ تَطْلُقُ عَلَى الْحُصَّةِ الْمُقَدَّرَةِ مِنَ الْمَالِ الَّتِي  
 اللَّهُ الْمُسْتَحِقِّينَ كَمَا تَطْلُقُ عَلَى نَفْسِ إِخْرَاجِ هَذِهِ الْحُصَّةِ

Artinya : Zakat secara istilah adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri”.

Menurut Madzab Hanafi zakat di definisikan dengan “Menjadikan bagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syari”ah, karena Allah SWT”. Demikian pula Syafi”i, Maliki dan Hambali menyebutkan hal yang sama bahwa zakat secara terminologi dimaksudkan sebagai “penunaian” yakni penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat Yang dimaksud dengan “bagian yang khusus” ialah kadar yang wajib dikeluarkan. Maksud “harta yang khusus “adalah nishab yang ditentukan oleh syari”ah. Maksud “orang yang khusus “ialah para mustahiq zakat. Yang dimaksud dengan “yang ditentukan oleh syari”at “ ialah seperempat puluh 2,5% dari nishab yang ditentukan dan yang telah mencapai haul mencapai 1 tahun. Sedangkan yang dimaksud dengan pernyataan” karena Allah SWT” adalah bahwa zakat dimaksudkan untuk mendapatkan ridho Allah SWT, juga dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang- orang fakir. Zakat dinamakan sedekah karena tindakan itu akan menunjukkan kebenaran (shidiq) seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT.<sup>12</sup>

### **b. Dasar Hukum Zakat**

Dalam ajaran Islam disebutkan bahwa zakat merupakan rukun Islam yang ke empat, sehingga dalam Al-Quran 82 kali perintah zakat selalu

---

<sup>12</sup> Muhammad Bagir Al-Habsyi, Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an, As- Sunnah Dan Pendapat Para Ulama', Bandung: Mizan, 2005, h. 273

disandingkan dengan perintah shalat. Hal ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat.<sup>13</sup>

Zakat adalah bagian dari kewajiban Islam yang telah disepakati dan diakui oleh Umat Islam sehingga menjadi bagian dari fondasi-fondasi Islam. Jika ada salah seorang mengikari kewajiban zakat, ia telah keluar dari Agama Islam dan berhak dibunuh. Adapun orang yang enggan membayar zakat, namun masih tetap meyakini kewajibannya, ia telah berdosa karena keenggannya tersebut tanpa mengeluarkannya dari Agama Islam.

Dengan demikian, zakat hukumnya wajib. Dari penjelasan diatas zakat tidak hanya mempunyai dimensi vertical namun zakat juga memiliki dimensi horizontal. Dikarenakan tujuan zakat selain sebagai perujudan keimanan kepada Allah SWT. Zakat juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan, yaitu fungsi sosial ekonomi sebagai perwujudan solidaritas sosial, untuk meningkatkan rasa keadilan dan kemanusiaan, mempererat persaudaraan dalam Islam, pemersatu Umat, sebagai rasa peduli orang kaya terhadap orang miskin, mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dan aman, rukun, damai, dan harmonis sehingga pada akhirnya akan menciptakan situasi yang aman sentosa.<sup>14</sup>

Dasar-dasar hukum zakat adalah sebagai berikut:

#### 1. Al Qur'an

Pentingnya zakat secara mendasar digambarkan dalam ayat sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ  
لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal soleh, dan mengerjakan sembahyang serta memberikan zakat, mereka beroleh pahala di sisi Tuhan mereka, dan tidak ada kebimbangan (dari berlakunya sesuatu Yang tidak*

<sup>13</sup> Muhammad Bin Abdullah At-Tuwarijry, Makna Islam Dan Iman (Jakarta : Abu Ziyad, 2017), h.2

<sup>14</sup> Muhammad, Zakat Profesi, Jakarta, Salemba Diniyah, 2002, h. 10-11

baik) terhadap mereka, dan mereka pula tidak akan berdukacita (QS. Al-Baqarah (2): 277).<sup>15</sup>

الَّذِينَ إِذَا مَكَتَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا  
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: Yaitu orang-orang yang bila Kami beri kekuasaan dimuka bumi, mereka mendirikan salat dan membayarkan zakat, menyuruh kepada yang baik dan melarang dari yang mungkar. Dan kepada Allah juga terserah segala sesuatu” (QS. Al-Hajj : (22): 41).

Dari dua ayat tersebut jelaslah bahwa kepada mereka yang memenuhi kewajiban ini dijanjikan pahala yang berlimpah di dunia dan di akhirat kelak. Sebaliknya bagi mereka yang menolak membayar zakat akan diancam dengan hukuman keras sebagai akibat kelalaiannya.<sup>16</sup>

Prinsip keadilan zakat seperti yang diungkap Al- Qur’an agar siklus kekayaan tidak hanya tangan orang- orang kaya, tetapi para fakir miskin juga diberi harapan untuk membenahi ekonomi mereka. Ini diungkapkan Allah:

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ۖ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu bagi yang meminta-minta dan orang- orang yang tidak mempunyai apa-apa (tidak mau meminta-minta) (Q.S. al-Ma’arij (70): 24-25).

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً  
بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ  
فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

<sup>15</sup> Soenarjo, Op.Cit., h. 48

<sup>16</sup> Ibid., h. 338

Artinya: Apa saja harta yang diberikan Allah kepada rasulnya yang dalam berasal penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, Rasul, anak-anak yatim orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu (Q.S. al-Hasyr (59):7)<sup>17</sup>

## 2. Hadist

Diriwayatkan oleh Bukhori, Muslim dari Ibnu Abbas ra. Bahwa tatkala nabi SAW mengutus Muadz bin Jabal ra, untuk menjadi qadli di Yaman, beliau bersabda :

عن ابن عباس رضي الله عنهما : ان النبي ص م بُعِثَ مُعَاذًا  
 رضي الله عنه إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ : أَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولَ اللَّهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ  
 افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ  
 أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ  
 تُؤَخَّذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ وَتَرُدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Dari Ibnu Abbas r.a, sesungguhnya nabi SAW mengutus Muadz r.a, ke Yaman, beliau bersabda, “ajaklah mereka untuk mengakui bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan mengakui bahwa aku adalah utusan Allah. Jika mereka menerima itu, beritahukanlah bahwa Allah Azza Wa Jalla telah mewajibkan bagi mereka shalat lima waktu dalam sehari semalam. Jika ini telah mereka taati, sampaikanlah bahwa Allah telah mewajibkan zakat pada harta benda mereka yang dipungut dari orang- orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin diantara mereka.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Q.S. al-Hasyr/59:7

<sup>18</sup> Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, Shahih Bukhari, juz I, Beirut : Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1992, h. 427

Zakat merupakan suatu ibadah maliyah yang memiliki hikmah dan manfaat yang sangat besar bagi muzakki maupun mustahiq yang menerimanya. Adapun hikmah dan manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk perwujudan keimanan kepada Allah SWT, selain itu juga merupakan perwujudan dari rasa syukur kita kepada Allah SWT, memipuk akhlaq mulia dengan menumbuhkan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat rakus, kikir dan materialistis, membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki, serta menumpuk ketenangan hidup.
2. Sebagai bentuk ta'awuniah terhadap mustahiq terutama fakir miskin, untuk membantu dan membina mereka kearah kehidupan yang lebih sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah tenang serta dapat terhindar dari kekufuran dan perasaan iri dan dengki terhadap orang-orang yang memiliki kelebihan harta.
3. sebagai pilar amal bersama dan juga sebagai bentuk jaminan sosial bagi para mustahiq, melalui pengelolaan dan pendayagunaan zakat yang optimal, maka kehidupan para mustahiq dapat diperhatikan dengan baik.
4. sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan umat Islam seperti sumber dana untuk pembangunan mesjid, madrasah dll.
5. Sebagai bentuk sosialisasi etika bisnis yang benar, bahwa didalam harta yang kita peroleh dari kegiatan usaha maupun bisnis di dalamnya terkandung hak milik orang lain pula.
6. Sebagai instrument pemerataan pendapatan dalam membangun kesejahteraan.<sup>19</sup>

### **c. Kategori Zakat**

1. Zakat Fitrah

---

<sup>19</sup> Gustin Djuanda, et.al. Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan (Jakarta : Raja Grafindo Persada. E-Firdausy,M. Irfan. 2009. Dahsyatnya Sedekah. Yogyakarta: Cemerlang Publishing : 2006), h.3

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib ditunaikan bagi seorang muslim/ah yang sudah mampu untuk menunaikannya. Zakat fitrah harus dikeluarkan setahun sekali pada awal bulan Ramadhan hingga batas sebelum shalat hari raya Idul Fitri. Kadar zakat Fitrah yaitu: 2,5 kg/ 3,5 liter beras.

### Hukum Zakat Fitrah

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

*Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). (Al-A'la: 14)*<sup>20</sup>

وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

*dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia salat. (Al-A'la: 15)*<sup>21</sup>

### 2. Zakat Maal

Menurut bahasa, harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk dimiliki, disimpan, dan diambil manfaatnya. Menurut syara, harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki, dikuasai dan dapat digunakan atau dimanfaatkan menurut ghalibnya (lazimnya). Kadar Zakat maal 2,5 x jumlah yang tersimpan selama 1 tahun.

Dalam QS. At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana<sup>22</sup>.

<sup>20</sup> Q.S. Al-A'la: 14

<sup>21</sup> Q.S. Al-A'la: 15

<sup>22</sup> Q.S. At-Taubah: 60

#### **d. Kategori Subjek Zakat**

Setiap individu yang ingin membayar zakat, harus mengetahui syarat wajib zakat sebelum membuat taksiran dan mengeluarkan zakatnya. Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

##### 1. Muslim

Hanya diwajibkan bagi orang muslim

##### 2. Milik Penuh-Sempurna

Harta tersebut berada dalam kontrol dan kekuasaanya secara penuh, dan dapat diambil manfaatnya secara penuh. Harta tersebut didapatkan melalui proses pemilikan yang dibenarkan menurut syariat islam, seperti usaha, warisan, pemberian negara atau orang lain dan cara-cara yang sah.

Sedangkan apabila harta tersebut diperoleh dengan cara yang haram, maka zakat atas harta tersebut tidaklah wajib, sebab harta tersebut harus dibebaskan dari tugasnya dengan cara dikembalikan kepada yang berhak atau ahli warisnya.

##### 3. Berkembang (An Namaa')

Harta yang berkembang artinya harta tersebut dapat bertambah atau berkembang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang. Misalnya pertanian, perdagangan, ternak, emas, perak, uang dan lain-lain.

##### 4. Cukup Nishab

Nishab Artinya harta yang telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan syara'. Sedang harta yang tidak sampai nishabnya terbebas dari zakat.

##### 5. Lebih Dari Kebutuhan Pokok (Alhajatul Asasiyah)

Kebutuhan pokok itu adalah kebutuhan minimal yang diperlukan untuk kelestarian hidup. Artinya apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka yang bersangkutan tidak dapat hidup dengan baik (layak), seperti belanja sehari-hari, pakaian, rumah, perabot rumah tangga, kesehatan, pendidikan, transportas,

dll. Atau segala sesuatu yang termasuk kebutuhan primer atau kebutuhan hidup minimum (KHM).

#### 6. Bebas dari Hutang

Orang yang mempunyai hutang sebesar atau mengurangi jumlah senishab yang harus dibayar pada waktu yang sama (dengan waktu mengeluarkan zakat), maka harta tersebut terbebas dari zakat.

Sebab zakat hanya diwajibkan bagi orang kaya atau mampu, sedang orang yang mempunyai hutang tidaklah termasuk orang kaya, oleh karena itu perlu menyelesaikan hutang-hutangnya terlebih dahulu.

Zakat diwajibkan untuk menyantuni orang-orang yang sedang dalam kesulitan, sedang orang yang mempunyai hutang adalah orang yang sedang berada dalam kesulitan yang sama atau mungkin lebih parah kondisinya dari fakir miskin.

#### 7. Berlalu Satu Tahun (Al-Haul)

Maksudnya adalah bahwa pemilikan harta tersebut sudah berlalu masanya selama dua belas bulan Qomariyyah. Persyaratan satu tahun ini hanya berlaku bagi ternak, uang, harta benda yang diperdagangkan, dll. Tapi hasil pertanian, buah-buahan, rikaz (barang temuan), dan lain lain yang sejenis tidaklah dipersyaratkan satu tahun.

#### **e. Kategori Objek Zakat**

Jenis-jenis harta yang menjadi sumber zakat yang dikemukakan secara terp[erinci dalam Al-Qur'an dan Hadist, pada dasarnya ada 5 jenis yaitu: tanaman, buah-buahan, hewan ternak, emas dan perak, serta harta perdagangan.

Menurut Qardawi, ada 9 jenis zakat diluar zakat fitrah yaitu:

1. Binatang ternak
2. Emas dan perak
3. Kekayaan dagang
4. Pertanian
5. Madu dan produksi hewani

6. Barang tambang dan hasil laut
7. Investasi pabrik
8. Pencarian dan profesi
9. Saham dan obligasi

Begitupula Didin Hafhiduddin, menguraikan sumber-sumber zakat:

1. Profesi
2. Perusahaan
3. Surat-surat berharga
4. Perdagangan mata uang
5. Hewan ternak yang diperdagangkan
6. Madu dan produk hewani
7. Investasi property
8. Asuransi takaful
9. Usaha tanaman anggrek, sarang burung wallet dan ikan hias

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

### **Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber vol, No</b>
<b>1</b>	Mukhlis h Muham mad Nur dan	Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan,	X1: pengetah uan X2: pendapat	Metode kuantitati f	Dari hasil penelitian Pengaruh pengetahuan , dan	Vol, 1 No,3

	Zulfahmi <sup>23</sup>	Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe	an X3: keperyaa n Y: Minat		kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseuma we	
2	Eka satrio dan Dodik Siswanto <sup>24</sup>	Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki	X1: pendapat an X2: kepercay aan X3: religiusit as	Metode kuantitati f	Dari hasil penelitian Faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh positif dan	

<sup>23</sup> Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 17

<sup>24</sup> Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 17

		Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat	Y: minat		signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat resmi yang tersedia.	
3	Salmawati dan Meutia Fitri. <sup>25</sup>	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki	X1: tingkat pendapatan X2: religiusitas X3: kualitas pelayanan	Metode kuantitatif	Dari hasil penelitian Tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan mempunyai	Vol, 3 No, 1

<sup>25</sup> Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 17

		Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh	n Y: minat		pengaruh pada minat muzakki untuk menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.	
4	Hanifah Nur'aini danM. Rasyid Ridla. <sup>26</sup>	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos	X1: kualitas pelayanan n X2: citra lembaga X3: religiusitas Y: minat	Metode kualitatif	Dari hasil penelitian Kualitas pelayanan, citra lembaga dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk	

<sup>26</sup> Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 17

		Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)			menyalurkan zakat profesi pada PKPU Cabang Yogyakarta.	
5	Andi Triawan dan Siti Aisyah. <sup>27</sup>	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Yogyakarta	X1: Faktor yang mempen garuhi Y: Muzakki membay ar zakat	Metode kualitatif	Dari hasil penelitian faktor-faktor tersebut mempengaru hi muzakki untuk membayar zakat.	

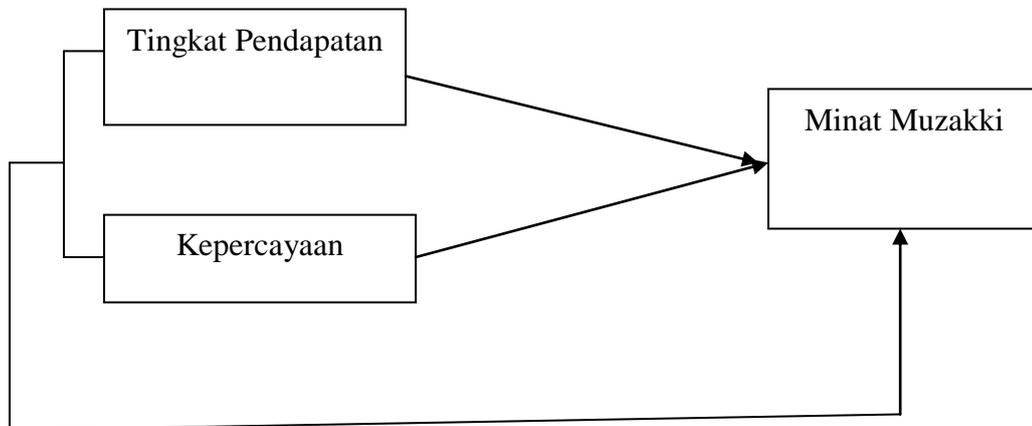
Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian lainnya adalah terletak pada objek dan subjek penelitian, parameter dalam mengukur Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara. Adapun persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti lebih dalam tentang pengaruh tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat.

---

<sup>27</sup> Mukhlis Muhammad Nur. et.al. *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1, No. 3 Desember 2018. h. 17

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian-kajian pustaka, penelitian ini mengambil dua variabel yaitu Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan. Penelitian ini dilakukan dan menyebar kuisioner pada untuk memberikan gambaran jelas pada penelitian ini maka disusunlah kerangka pemikiran seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 2.1**  
**Gambar Kerangka Berpikir**

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya, penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori referensi ilmiah, belum didasarkan oleh fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Landasan teori dan kerangka pemikiran diatas menunjukkan bahwa:

H1 : Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara

H3 : Tingkat pendapatan, kepercayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Povinsi Sumatera Utara

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian eksperimen dan survey, dan data penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik. struktur dan percobaan terkontrol. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dan sejumlah besar orang terhadap topic dan isu-isu tertentu untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami dengan peneliti melakukan penelitian data ( menyebarkan kuisioner, tes, wawancara).<sup>28</sup>

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian.**

##### **1. Lokasi/Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Propinsi Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Kantor Baznas Kota Medan dan waktu penelitian direncanakan pada bulan Juli 2019-September 2019

---

<sup>28</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Aplikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2014), h. 34

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan																			
		April 2019				Juni 2019				Agustus 2019				September 2019				Oktober 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 1010 orang.

#### 2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode simple random sampling yaitu sebuah desain sampel dengan mengambil sejumlah sampel dari suatu

populasi (N). Sampel random sampling digunakan apabila karakteristik atau ciri dari anggota adalah populasi sama.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Arikunto yang menyatakan bahwa subjeknya kurang dari 100, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bukan lebih dari 25% dari jumlah pupulasi yang ada<sup>29</sup>.

Berdasarkan Dokumentasi Baznas Provinsi Sumatera Utara, diketahui jumlah masyarakat yang membayar zakat di Baznas provinsi Sumatera Utara sebanyak 1.010 orang. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel diatas, sampel yang akan diambil adalah  $10\% \times 1.010 \text{ muzakki} = 101$ , jadi jumlah sampelnya adalah 101 muzakki.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah salah satu variabel yang punya pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>30</sup>

1. Variabel bebas:
  - Tingkat Pendapatan (X1)
  - Kepercayaan (X2)
2. Variabel terikat:
  - Minat muzakki (Y)
  -

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definsi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional penelitian ini yaitu pendapatan, kepercayaan dan minat

<sup>29</sup> Arikunto, prosedurPenelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: rinekacipta,2002.

<sup>30</sup> Sandu Suyoto, et.al, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.52

muzakki. Variabel bebas XI (Pendapatan), X2 (Kepercayaan) dan variabel terikat Y (Muzakki).<sup>31</sup>

### 1. Minat Muzakki

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan di sertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Indikator minat terdiri dari:

- a. Dorongan dari dalam individu
- b. Motif sosial<sup>32</sup>

### 2. Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan yang bersifat materi ataupun non materi yang diperoleh melalui usaha tertentu.

Indikator pendapatan yaitu:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Beban keluarga yang ditanggung<sup>33</sup>

### 3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melauai kata-kata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara oportunistik.

Indikator kepercayaan yaitu:

- a. Kejujuran
- b. Kompetensi
- c. Informasi yang diberikan dapat dipercaya<sup>34</sup>

## F. Teknik pengumpulan data

---

<sup>31</sup> Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2012), h.9

<sup>32</sup> Bimo Walgito (1981:38).

<sup>33</sup> Kadariyah, *Analisa Pendapatan Nasional*, Jakarta: Bina Aksara, 2001. h. 26

<sup>34</sup> Eko Satrio dan Dodik Siswanto, *Analisis Faktor Kepercayaan, Pendapatan Pada Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Pada Amil Zakat* ( Jakarta : Universitas Indonesia, 2016 ), h. 20

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner metode angket atau kuisisioner yang menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang disampaikan langsung kepada responden. Metode kuisisioner dilakukan dengan cara pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden terkait dengan minat sehingga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 point.

**Tabel 3.2**  
**Skala likert**

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

**1) Observasi**

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Pengendalian Dan Kinerja**

No	Variabel	Indikator	Jenis Data
1	Pendapatan (XI)	1. Penghasilan yang diterima perbulan	Skala Likert

		2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya 4. Beban keluarga yang ditanggung	
2	Kepercayaan (X2)	1. Kejujuran 2. Kompetensi 3. Informasi yang diberikan dapat dipercaya	Skala Likert
3	Minat Muzakki	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif sosial	Skala Likert

### G. Instrumen Penelitian

Untuk menguji keabsahan instrumen (kuisisioner) adalah diuji dengan validitas dan reliabilitasnya.

#### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini dikembangkan oleh *karl person* dan sering kali disebut teknik korelasi person.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Kolerasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum X)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali x dan y

n = Jumlah responden yang mengisi kuisioner

Kriteria pengujian validitas instrumen :

- a. Jika sig 2 tailed  $< \alpha$  0,05 maka butir instrumen tersebut valid
- b. Jika sig 2 tailed  $< \alpha$  0,05 maka butir instrumen tersebut tidak valid dan harus dihilangkan.

Untuk mengetahui kelayakan dan tingkat kepercayaan instrumen dari angket/kuisioner yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan uji validitas dan realibilitas yaitu untuk penelitian cukup layak digunakan dan dapat dipercaya sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan ukurnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Peneliti juga menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60, jika tingkat Alpha hitung  $> 0,60$  maka alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang 0,60 maka hasil tersebut reliabilitas, sebaliknya apabila nilai pada hasil reliabilitas lebih kecil 0,60 maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, , uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji noemalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal

atau tidak yaitu melalui pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan. Pada pendekatan grafik, data distribusi normal apabila titik mengikuti data sepanjang diagonal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikorelasi.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menguji perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitarnya angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data berpola.

## **H. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan, metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi sederhana.

### **1. Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Besaran Koefisien Regresi

x = Variabel Bebas

#### a. Uji t ( uji persial )

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen terkait. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciences*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significane level tarafnya nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>35</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = korelasi xy

n = jumlah sampel

t = t hitung

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>35</sup> Shofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Penelitian Manual dan SPSS (Jakarta: Kencana, 2013). h. 36

### c. Uji Determinan ( $R^2$ )

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Jika ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel beba terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) semakin kecil. hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Umum Baznas**

Badan Amil Zakat merupakan badan resmi dan satu-satunya dibentuk pemerintahan berdasarkan keputusan presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Badan Amil Zakar Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara Nasional. BAZNAS bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Lahirnya undang-undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran Baznas sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintahan nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri Agama. Dengan demikian, Baznas bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas.

Selain menerima zakat, Baznas juga dapat menerima infaq, sedekah, dan sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri.

Untuk melakukan tugasnya, Baznas dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan hak amil. Sedangkan Baznas Provinsi dan

Baznas Kabupaten/Kota dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Kehadiran Baznas diharapkan menjadi modal bagi pengelola lembaga zakat yang dapat menggenggam amanah baik dari muzakki, terlebih lagi dari mustahiq yang menggantungkan harapannya pada Baznas, sensual dengan azaz yang dimiliki oleh baznas dalam mengelola dana ZIS masyarakat, yaitu moral yang amanah, manajemen yang transparan dan professional, serta pengembangan yang kreatif dan inovatif.

## **2. Visi, Misi, Dan Tujuan Baznas**

### **a. Visi**

Menjadikan Badan Amil Zakat Nasional yang amanah, transparan dan professional.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- 3) Menumbuh kembangkan pengelolaan amil zakat yang amanah, transparan, professional, dan terintegrasi.
- 4) Memaksimalkan peran zakat, infaq, shodaqoh dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.
- 5) Mewujudkan pusat data zakat nasional.

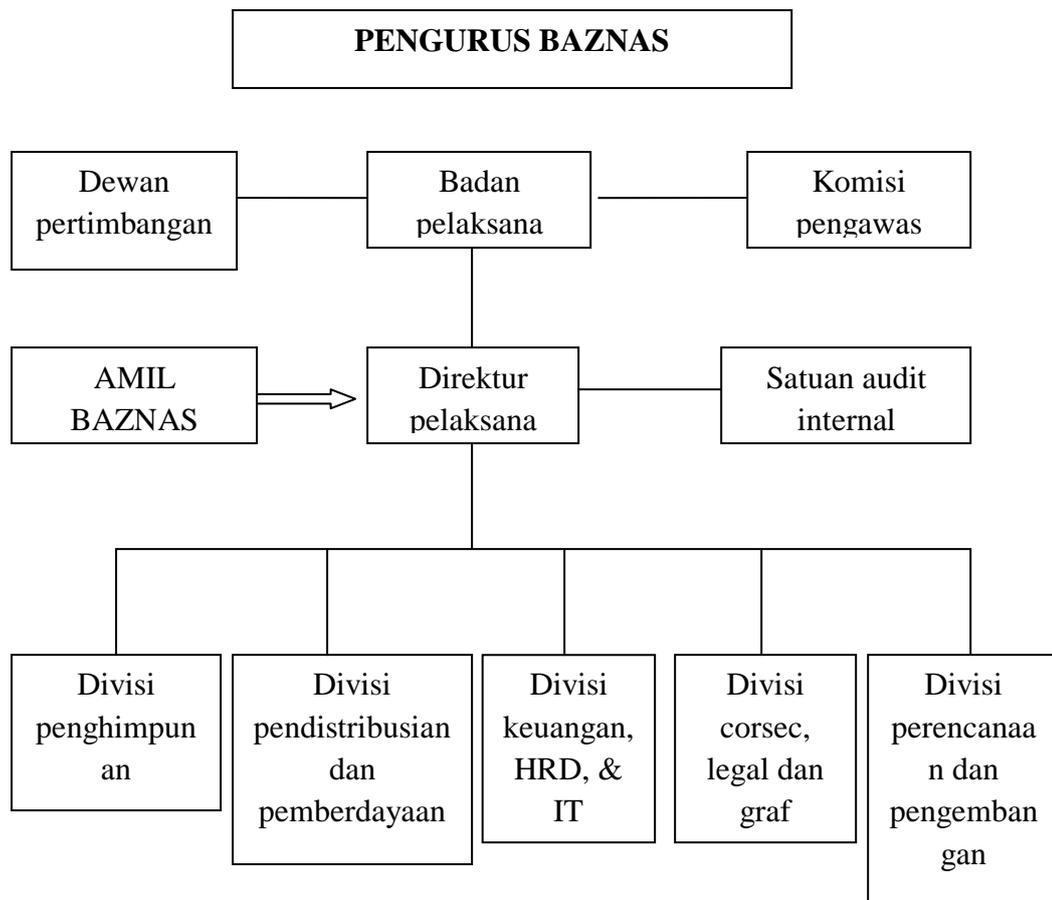
### **c. Tujuan.**

- 1) Mengoptimalkan penghimpunan ZIS dari UPZ (SKPD, instansi Vertikal, BUMN, BUMD, Perusahaan swasta) dan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dengan melibatkan LAZ dan UPZ.
- 3) Memperkuat Tata kelola BAZNAS.

- 4) Meningkatkan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan Islam dan pihak-pihak lain yang relevan untuk mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi ZIS.
- 5) Mengaplikasikan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan syariah.

### 3. Struktur Organisasi Baznas

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Baznas**



#### 4. Penyaluran Dana Zakat Baznas.

Sesuai dengan undang-undang No.38 tahun 1999 bahwa BAZNAS juga melakukan kegiatan penyaluran baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung. Berkaitan dengan penyaluran, maka BAZNAS memiliki 2 strategi yaitu:

- a. Penyaluran secara langsung adalah penyaluran yang dilakukan secara langsung kepada mustahiq. Penyaluran ini dilakukan oleh USZ konter.
- b. Penyaluran secara tidak langsung adalah penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS melalui lembaga (mitra). Penyaluran secara tidak langsung ini dilakukan oleh Unit Saluran Zakat (USZ) mitra seperti Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan UZS mitra yang ada di di BUMN, BUMS, BMT, Lembaga Masjid.

### B. Deskripsi Karakteristik Responden

#### 1. Identifikasi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah masyarakat muslim. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 orang yang menjadi muzakki membayar zakat.

#### a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	50	49.5	49.5	49.5
	Perempuan	51	50.5	50.5	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa dari 101 responden jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 50 orang atau sebesar 49,5%, sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 51 orang atau sebesar 50,5%.

### b. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SMP	34	33.7	33.7	33.7
	SMA	34	33.7	33.7	67.3
	S1	33	32.7	32.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 101 responden sebanyak 34 orang responden berpendidikan terakhir Smp atau sebesar 34%, 34 orang responden berpendidikan terakhir SMA atau sebesar 34%, 33 orang responden berpendidikan terakhir S1 atau sebesar 32%.

### c. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Pekerjaan**

		Pekerjaan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	IRT	25	24.8	24.8	24.8
	SWASTA	26	25.7	25.7	50.5
	PNS	26	25.7	25.7	76.2
	WIRUSAHA	24	23.8	23.8	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa 101 responden sebanyak 25 orang responden bekerja sebagai IRT atau sebesar 24,7%, 26 orang responden bekerja sebagai SWASTA atau sebesar 26%, 26 orang responden bekerja sebagai PNS atau sebesar 26% , dan 24 orang responden bekerja sebagai WIRAUSAHA atau sebesar 24,5%.

### C. Penyajian Data.

#### a. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan ( $X_1$ )

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket yang berhubungan dengan pendapatan ( $X_1$ ) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan**  
**Pendapatan ( $X_1$ )**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	4,9	27	26,7	49	48,5	20	19,8	0	0	101	100
2	8	7,9	48	47,5	35	34,6	10	9,9	0	0	101	100
3	20	19,8	50	49,5	31	30,6	0	0	0	0	101	100
4	6	5,9	50	49,5	30	29,7	9	8,9	6	5,9	101	100
5	7	6,9	40	39,6	35	34,6	19	18,8	0	0	101	100
6	10	9,9	60	59,4	30	29,7	1	0,99	0	0	101	100
7	15	14,8	40	39,6	38	37,8	8	7,9	0	0	101	100
8	17	16,8	20	19,8	35	34,6	20	19,8	9	8,9	101	100

9	13	12,8	60	59,4	20	19,8	8	7,9	0	0	101	100
10	31	30,6	31	30,6	20	19,8	15	14,8	4	3,9	101	100

Dari tabel diatas diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini.

- 1). Butir 1 mengenai Pendapatan, *Muzakki* menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan membayar zakat),
- 2). Butir 2 mengenai Pendapatan, *Muzakki* akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat,
- 3). Butir 3 mengenai Pendapatan, *Muzakki* Baznas Provinsi Sumatera Utara menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan.
- 4). Butir 4 mengenai Pendapatan, *Muzakki* akan membayar zakat jika taraf hidupnya telah meningkat.
- 5). Butir 5 mengenai pendapatan, harta yang muzakki zakati merupakan dari hasil pendapatan muzakki sendiri dan kepemilikan mutlak punya muzakki.
- 6). Butir 6 mengenai pendapatan, salah satu alasan muzakki membayar zakat, karena muzakki memiliki pendapatan atau harta kekayaan lebih dan sifatnya berkembang
- 7). Butir 7 mengenai pendapatan, muzakki membayar zakat karena pendapatan mencapai nisab
- 8). Butir 8 mengenai pendapatan, muzakki membayar zakat karena kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memotivasi muzakki untuk semakin menambah zakat
- 9). Butir 9 mengenai pendapatan, muzakki membayar zakat setelah harta yang dimiliki muzakki mencapai haul
- 10). Butir 10 mengenai pendapatan, muzakki menunaikan zakat dikarenakan tingkat pendapatan bertambah

**b. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan ( $X_2$ )**

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket yang berhubungan dengan kepercayaan ( $X_2$ ) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan ( $X_2$ )**

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	9,9	60	59,4	30	29,7	1	0,99	0	0	101	100
2	15	14,8	40	39,6	38	37,8	8	7,9	0	0	101	100
3	17	16,8	20	19,8	35	34,6	20	19,8	9	8,9	101	100
4	13	12,8	60	59,4	20	19,8	8	7,9	0	0	101	100
5	31	30,6	31	30,6	20	19,8	15	14,8	4	3,9	101	100
6	5	4,9	27	26,7	49	48,5	20	19,8	0	0	101	100
7	8	7,9	48	47,5	35	34,6	10	9,9	0	0	101	100
8	20	19,8	50	49,5	31	30,6	0	0	0	0	101	100
9	6	5,9	50	49,5	30	29,7	9	8,9	6	5,9	101	100
10	7	6,9	40	39,6	35	34,6	19	18,8	0	0	101	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1). Butir pertanyaan 1 mengenai Kepercayaan, Manajemen dana zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (*muzakki*)
- 2). Butir pertanyaan 2 mengenai Kepercayaan, Manajemen

zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat

- 3). Butir pertanyaan 3 mengenai Kepercayaan, Baznas Provinsi Sumatera Utara bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada *muzakki*
- 4). Butir pertanyaan 4 mengenai Kepercayaan, Baznas Provinsi Sumatera Utara dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum)
- 5). Butir pertanyaan 5 mengenai kepercayaan, Manajemen zakat di baznas Provinsi Sumatera Utara menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip
- 6). Butir pertanyaan 6 mengenai Kepercayaan, Baznas Provinsi Sumatera Utara mampu memberikan yang terbaik bagi Muzakki
- 7). Butir pertanyaan 7 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Baznas berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan diisi oleh orang-orang yang berkompeten didalamnya
- 8). Butir pertanyaan 8 mengenai Kepercayaan, Baznas Provinsi Sumatera Utara memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas
- 9). Butir pertanyaan 9 mengenai Kepercayaan, Baznas Provinsi Sumatera Utara menghormati dan menghargai semua kalangan/ semua pihak baik itu para muzakki maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi
- 10). Butir pertanyaan 10 mengenai Kepercayaan, Baznas Provinsi Sumatera Utara adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki

**c. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel  
Minat Zakat Melalui Baznas (Y)**

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan pendapatan (Y) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

**Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Minat Zakat  
Melalui Baznas (Y)**

No	(SS)		(S)		(KS)		(TS)		(STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	12,8	60	59,4	20	19,8	8	7,9	0	0	101	100
2	31	30,6	31	30,6	20	19,8	15	14,8	4	3,9	101	100
3	5	4,9	27	26,7	49	48,5	20	19,8	0	0	101	100
4	8	7,9	48	47,5	35	34,6	10	9,9	0	0	101	100
5	20	19,8	50	49,5	31	30,6	0	0	0	0	101	100
6	10	9,9	60	59,4	30	29,7	1	0,99	0	0	101	100
7	15	14,8	40	39,6	38	37,8	8	7,9	0	0	101	100
8	17	16,8	20	19,8	35	34,6	20	19,8	9	8,9	101	100
9	6	5,9	50	49,5	30	29,7	9	8,9	6	5,9	101	100
10	7	6,9	40	39,6	35	34,6	19	18,8	0	0	101	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1). Butir 1 mengenai Minat, *Muzakki* akan membayar zakat melalui baznas jika teman dan lingkungannya juga

berzakat melalui Baznas

- 2). Butir 2 mengenai Minat, *Muzakki* akan membayar zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut
- 3). Butir 4 mengenai Minat, *Muzakki* akan membayar zakat melalui baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat
- 4). Butir 4 mengenai Minat, *Muzakki* akan membayar zakat melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara sesuai arahan peraturan pemerintah agar target baznas untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai
- 5). Butir 5 mengenai Minat, *Muzakki* berminat membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara karena Baznas adalah lembaga yang amanah
- 6). Butir 6 mengenai Minat, *Muzakki* berminat membayar zakat di Baznas karena Baznas memberikan bantuan kepada pedagang kecil
- 7). Butir 7 mengenai Minat, *Muzakki* membayar zakat baznas karena agar perhitungan zakat yang muzakki keluarkan tepat sasaran
- 8). Butir 8 mengenai Minat, *Muzakki* berminat membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara karena pengelolaannya baik
- 9). Butir 9 mengenai Minat, *Muzakki* berminat membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara karena muzakki yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang professional
- 10). Butir 10 mengenai Minat, *Muzakki* minat membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara karena Baznas memberikan bantuan kepada fakir miskin

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 16.0 berupa nilai item total statistik masing- masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-2 = 50-2 = 48$  sebesar 0,284. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Pendapatan( $X_1$ ), Kepercayaan( $X_2$ ), terhadap rendahnya minat zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan ( $X_1$ )**

No Item	$r_{hitung}$ Corrected Item – Total Correlation	$r_{tabel}$ ( $n=99, \alpha = 0,05$ )	Status
1	0,513	0,196	Valid
2	0,508	0,196	Valid
3	0,620	0,196	Valid
4	0,588	0,196	Valid
5	0,556	0,196	Valid
6	0,661	0,196	Valid

7	0,428	0,196	Valid
8	0,697	0,196	Valid
9	0,466	0,196	Valid
10	0,546	0,196	Valid

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X<sub>2</sub>)**

No Item	$r_{hitung}$ Corrected Item – Total Correlation	$r_{tabel}$ (n=99, $\alpha = 0,05$ )	Status
1	0,472	0,196	Valid
2	0,493	0,196	Valid
3	0,615	0,196	Valid
4	0,628	0,196	Valid
5	0,621	0,196	Valid
6	0,705	0,196	Valid
7	0,499	0,196	Valid
8	0,650	0,196	Valid
9	0,620	0,196	Valid
10	0,517	0,196	Valid

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel minat (Y)**

No Item	$r_{hitung}$ Corrected Item – Total Correlation	$r_{tabel}$ (n=99, $\alpha = 0,05$ )	Status
1	0,605	0,196	Valid
2	0,742	0,196	Valid
3	0,692	0,196	Valid
4	0,620	0,196	Valid
5	0,735	0,196	Valid
6	0,723	0,196	Valid
7	0,681	0,196	Valid
8	0,691	0,196	Valid
9	0,765	0,196	Valid
10	0,609	0,196	Valid

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Kepercayaan ( $X_2$ ), dan minat zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Provinsi Sumatera Utara dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka  $r_{hitung}$  akan diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Adapun tingkat reliabelitas pernyataan Variabel Tingkat pendapatan ( $X_1$ ), Variabel Kepercayaan ( $X_2$ ), dan Variabel Minat (Y) pada Baznas Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan output SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,749 dengan jumlah pernyataan 10 item. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf pendapatan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah

responden  $N=101$  dan  $df= N-2= 101-2= 99$  adalah  $0,196$ . Dengan demikian, nilai *cronbach alpha*  $0,749 > 0,196$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,80 - 1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian sangat reliabel.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,779$  dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden  $N=101$  dan  $df= N - 2= 101 - 2 = 99$  adalah  $0,196$ . Dengan demikian, nilai *alpha cronbach*  $0,779 > 0,196$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,60 - 0,80$  sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar  $0,873$  dengan jumlah pernyataan 10 item. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf minat 95%

(signifikansi 5%) dengan jumlah responden  $N=101$  dan  $df= N-2= 101-2= 99$  adalah 0,196. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach*  $0,873 > 0,196$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

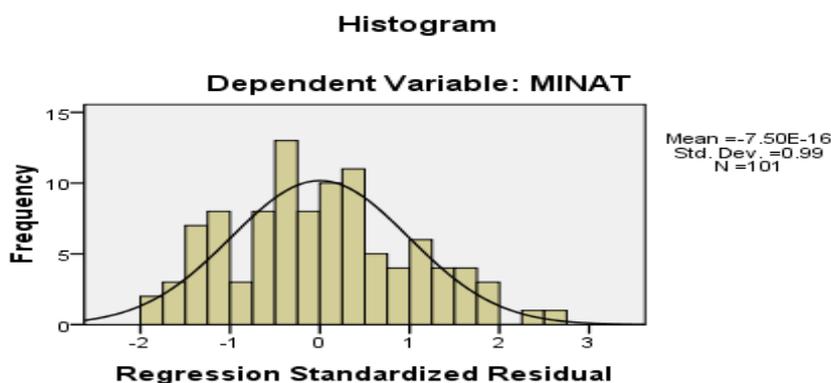
## E. Interpretasi Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik dan searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

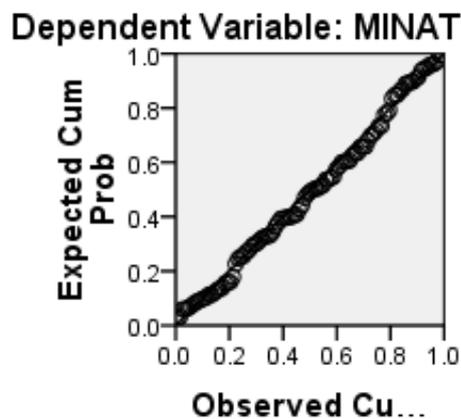


#### Grafik batang 4.1 Histogram Display Normal Curve Minat

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva Minat zakat masyarakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan

berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat disisi output kurva normal *P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom *VIF (Variance Inflated Factors)*. *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebihh dari 10 persen ( $tolerance > 0,01$ ) dan memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ). Cara umum untuk mendeteksi adanya multukolinearitas adalah

dengan melihat adanya  $R^2$  yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

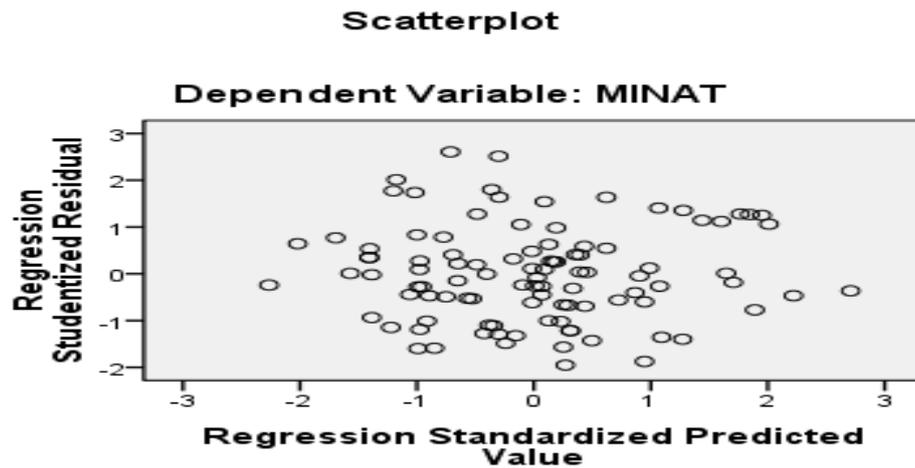
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.301	5.274		5.556	.000		
	PENDAPATAN	-.076	.115	-.066	-.660	.511	1.000	1.000
	KEPERCAYAAN	.172	.111	.154	1.545	.126	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Pendapatan, 1,000 Kepercayaan 1,000) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (pendapatan: 1,000, Kepercayaan: 1,000,). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dapat dilihat dari titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t ( Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Pendapatan( $X_1$ ), Kepercayaan( $X_2$ ) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat zakat melalui Baznas (Y).

**Tabel 4.15**

### Hasil Uji t Coeffiecent<sup>a</sup>

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.301	5.274		5.556	.000		
	PENDAPATAN	-.076	.115	-.066	-.660	.511	1.000	1.000

KEPERCAYAAN	.172	.111	.154	1.545	.126	1.000	1.000
-------------	------	------	------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: MINAT

#### A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,257 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,660 < t$  tabel  $2,371$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X1 terhadap Y.

#### B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,027 < 0,05$  dan nilai t hitung  $1,545 < 2,371$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak adanya pengaruh X2 terhadap Y.

#### b. Uji Simultan ( Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya.

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.104	2	43.552	1.414	.248 <sup>a</sup>
	Residual	3019.253	98	30.809		
	Total	3106.356	100			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: MINAT

#### C. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 tidak ada pengaruh secara simultan dan X2 tidak ada pengaruh secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,248 > 0,05$  dan nilai F hitung  $1.414$

### c. Uji Determinan ( $R^2$ )

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.17**

#### Hasil Uji $R^2$

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.167 <sup>a</sup>	.028	.008	5.551	1.325

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,028 atau 28%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pendapatan ( $X_1$ ), Kepercayaan ( $X_2$ ), Minat ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Zakat melalui Baznas (Y) sebesar 28%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai faktor pendapatan dan kepercayaan, yang mempengaruhi minat masyarakat berzakat melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki. Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,257 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,660 < t$  tabel  $2,371$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X1 terhadap Y.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,027 < 0,05$  dan nilai t hitung  $1,545 < 2,371$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak adanya pengaruh X2 terhadap Y.
3. Pendapatan dan Kepercayaan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat muzakki membayar zakat dengan melihat R squarenya sebesar  $0,028$  atau  $28\%$ .

## **B. SARAN**

Beberapa saran yang perlu dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

- 1 Bagi lembaga BAZNAS Provinsi Sumatera Utara agar selalu melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan serta religiusitas sehingga masyarakat lebih mengetahui Baznas Provinsi Sumatera Utara dan menumbuhkan minat zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara
- 2 Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih memahami kewajiban untuk berzakat dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menyalurkan wajib zakatnya melalui lembaga BAZNAS, agar pendistribusian dana zakat lebih merata dan juga akan membantu program-program yang telah direncanakan pemerintah.
- 3 penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana lembaga BAZNAS menjalankan program-program yang dirancang pemerintah dan mengetahui peningkatan minat masyarakat untuk berzakat melalui lembaga BAZNAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachmid Gansir dkk, “*Perilaku Muzakki membayar zakat mal*”. Kendari: *Jurnal Aplikasi Manajemen*. No. 2. vol. 10. 2012.
- Bagir Al-Habsyi Muhammad, *Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an, As- Sunnah Dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Mizan. 2005.
- Bin Abdullah At-Tuwarijry Muhammad, *Makna Islam Dan Iman*. Jakarta : Abu Ziyad. 2017.
- Dodik Siswantoror, *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung. 2016.
- Djuanda Gusti, et.al. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. E-Firdausy,M. Irfan. 2009. Dahsyatnya Sedekah. Yogyakarta: Cemerlang Publishing: 2006.
- Hadi Yasin Ahmad, *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Dompot Duafa Republika. 2012.
- Hafidhuddin KH. Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern Jakarta* : Gema Isnani. 2012.
- Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Nadia Group. 2009.
- Inayah Gazi, *Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak, cet. ke-1;* Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 2003.
- Kadariyah, *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara. 2001.
- Lailyautun Nafiah. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq*. El-Qist. No. 1. Vol. 5. April 2015.
- Muhammad, *Zakat Profesi*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2002.
- Muhammad Nur Mukhlis. et.al. “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe”. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. No. 3. Vol. 1. Desember 2018.

- Nur'aini Hanifah dan M. Rasyid Ridla, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi*. Yogyakarta : Juli-Desember. 2015.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Penerbit Kencana. 2012.
- P Micheal, Todaro, *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga 2011.
- Saepul Hamdi Asep, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Aplikasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish. 2014.
- Satrio Eko dan Dodik Siswanto, “*Analisis Faktor Kepercayaan, Pendapatan Pada Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Pada Amil Zakat*”. Jakarta : Universitas Indonesia. 2016.
- Salmawati dan Meutia Fitri, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. No. 1. Vol.3. 2018.
- Suyoto Sandu, et.al, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Siregar Shofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Penelitian Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Triawan Andi dan Siti Aisyah, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Yogyakarta*”. *Jurnal Islamic Ekonomi*. No. 1. Vol 2. 2016.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KUISIONER

#### PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA

##### A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama : .....

Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir  SMP  SMA  S1

Pekerjaan/Profesi  IRT  PNS  SWASTA

WIRAUSAHA

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

KS : Bila anda kurang setuju dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

Saya berharap anda menjawab semua pertanyaan yang ada.

## PENDAPATAN

No	PERNYA TAAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Butir 1 mengenai Pendapatan, <i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan membayar zakat),.					
2	Butir 2 mengenai Pendapatan, <i>Muzakki</i> akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat,					
3	Butir 3 mengenai Pendapatan, <i>Muzakki</i> Baznas Provinsi Sumatera Utara menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan					
4	Butir 4 mengenai Pendapatan, <i>Muzakki</i> akan membayar zakat jika taraf hidupnya telah meningkat.					
5	Butir 5 mengenai pendapatan, harta yang muzakki zakati merupakan dari hasil pendapatan muzakki sendiri dan kepemilikan mutlak punya muzakki.					

6	Butir 6 mengenai pendapatan, salah satu alasan muzakki membayar zakat, karena muzakki memiliki pendapatan atau harta kekayaan lebih dan sifatnya berkembang					
7	Butir 7 mengenai pendapatan, muzakki membayar zakat karena pendapatan mencapai nisab					
8	Butir 8 mengenai pendapatan, muzakki membayar zakat karena kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memotivasi muzakki untuk semakin menambah zakat					
9	Butir 9 mengenai pendapatan, muzakki membayar zakat setelah harta yang dimiliki muzakki mencapai haul					
10	Butir 10 mengenai pendapatan, muzakki menunaikan zakat dikarenakan tingkat pendapatan bertambah					

#### KEPERCAYAAN

No	PERNYA TAAN	ALTERNATIF JAWABAN
----	----------------	-----------------------

		SS	S	KS	TS	STS
1	Manajemen dana zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat ( <i>muzakki</i> ).					
2	Manajemen zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat.					
3	Baznas Provinsi Sumatera Utara bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> .					
4	Baznas Provinsi Sumatera Utara dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					
5	Manajemen Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara menunjukkan konsistensi anatara tindakan dengan nilai dan prinsip.					
6	Baznas Provinsi Sumatera Utara mampu memberikan yang terbaik bagi Muzakki					
7	Manajemen zakat di Baznas berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan diisi oleh orang-orang yang berkompeten didalamnya					
8	Baznas Provinsi Sumatera Utara memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas					

9	Baznas Provinsi Sumatera Utara menghormati dan menghargai semua kalangan/ semua pihak baik itu para muzakki maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi					
10	Baznas Provinsi Sumatera Utara adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki					

## MINAT

No	PERNYA TAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Baznas.					
2	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut.					
3	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat.					
4	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara sesuai arahan peraturan pemerintah agar target baznas untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai.					

5	Muzakki berminat membayar zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara karena Baznas adalah lembaga yang amanah					
6	Muzakki berminat membayar zakat di Baznas karena Baznas memberikan bantuan kepada pedagang kecil					
7	Muzakki membayar zakat baznas karena agar perhitungan zakat yang muzakki keluarkan tepat sasaran					



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul 26 Sya'ban 1440 H

Kepada : Y'h Dekan Fai UMSU 23 Juli 2019 M  
Di  
Tempat

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riska Tri Rahmadhani  
Npm : 1501280036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,33  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara	<i>[Signature]</i> 30/4/19	Drs. Sarwoto MA <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 25/07/19
2	Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bakery Nazwa Dalam Perspektif Islam			
3	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Café Nazwa Dalam Perspektif Islam			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( RISK A TRI RAHMADHANI )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul, Cerdas  
& Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Mahasiswa** : Riska Tri Rahmadhani  
**NPM** : 1501280036  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Jenjang** : S1 (Strata Satu)  
**Ketua Program Studi** : Isra Hayati, S,Pd, M.Si  
**Dosen Pembimbing** : Drs. Sarwo Edi, MA  
**Judul Skripsi** : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23-7-2019	1. Buat Kata Pengantar 2. Buat Daftar isi		
24-7-2019	1. latar belakang masalah di perbaiki 2. Pakai bahasa yg efektif		
25-7-2019	1. Penulisan dalam bab 1 di perbaiki 2. Dalam Bab II Buat kategori pendapatan		
	3. Untuk Teori kurang Perlu di beri 4. Penelitian terdahulu susun dengan narasi		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 26 Juli 2019

Diketahui disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing

Drs. Sarwo Edi, MA



Unggul, Cerdas  
& Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Riska Tri Rahmadhani  
NPM : 1501280036  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA  
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-7-2019.	Acc.		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 26 Juli 2019

Diketahui disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing

Drs. Sarwo Edi, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul, Berani & Berprestasi*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

**Nama Mahasiswa** : Riska Tri Rahmadhani  
**Npm** : 150128006  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara

Medan, 26 September 2019

**Pembimbing Skripsi**

Sarwo Edi, M.A

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
 Dekan  
 Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program  
 Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul Cerdas & Terpercaya*

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **RISKA TRI RAHMADHANI**  
 Npm : 1501280036  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Sarwo Edi, MA  
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/9-2019	1. semua nama buku dalam catatan buku di cetok masing		
22-9-2019	2. Format pendituan di buku teks		
23-9-2019	3. M. hesim pulas kompilasi Hadis y. H. Polaris		
	4. Long hapi di terpus tka		
24-9-2019	5. Kutipan Ayat Pd had 20 Pakai Catatan buku		

Medan, 26-09 2019

**Diketahui/ Disetujui :  
Dekan**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Ketua Program Studi**

**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Pembimbing**

**Sarwo Edi MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Riska Tri Rahmadhani**  
 Npm : 1501280036  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Sarwo Edi, M.A  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-9-2019	Kulipon draft proposal di perbaiki dan ulso		
26-9-2019	ACC		

Medan, 26-09 2019

Diketahui/ Disetujui :  
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing

Sarwo Edi, M.A



Unggul, Berdikar & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 03 Agustus 2019 M, menerangkan bahwa :

**Nama** : Riska Tri Rahmadhani  
**Npm** : 1501280036  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BaznasProvinsi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 03 Agustus 2019

Tim Seminar

**Ketua Program Studi**

(Isra Hayati, S. Pd, M. Si)

**Sekretaris Program Studi**

(Khairunnisa, MM)

**Pembimbing**

(Sarwo Edi, MA)

**Pembahas**

(Dr. Hj. Maya Sari, Ak, SE. M. Si)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



(Zaitani, S.PdI, M.A)



Unggul, Berprestasi &amp; Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 03 Agustus 2019 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajeme Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Riska Tri Rahmadhani  
Npm : 1501280036  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Sumatera Utara

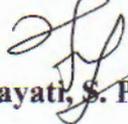
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OKe
Bab I	Teori, identifikasi masalah, rumusan masalah
Bab II	Penelitian Terdahulu
Bab III	Analisis Pengumpulan data
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 03 Agustus 2019

## Tim Seminar

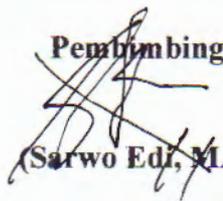
Ketua

  
(Isra Hayati, S. Pd, M, Si)

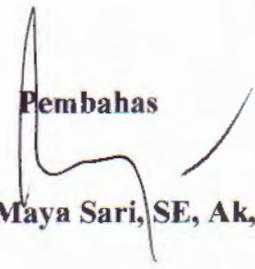
Sekretaris

  
(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

  
(Sarwo Edi, MA)

Pembahas

  
(Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, MSi)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 8631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 190/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

21 Dzulhizah 1440 H  
22 Agustus 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Baznas Provinsi Sumatera Utara**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Riska Tri Rahmadhani**  
NPM : **1501280036**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat muzakki Memhayar Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Utara**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



**Zailani, S.Pd.I, MA**

*Difa / Protokol,*

CC. File

## Surat – Keterangan

**Nomor: 074/SB/C/2019**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 190.II.3/UMSU-01/F/2019, tanggal 21 Dzulhijjah 1440 H/22 Agustus 2019 M, perihal *Izin Penelitian*, dapat kami maklumi dan selanjutnya **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA** dengan ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa/i dibawah ini :

- N a m a : **Riska Tri Rahmadhani**
- NIM : **1501280036**
- Program Studi : **Pendidikan Agama Islam Manajemen Bisnis Syariah**
- Fakultas : **Agama Islam**
- Strata : **S-1**
- Universitas : **Muhammadiyah Sumatera Utara**

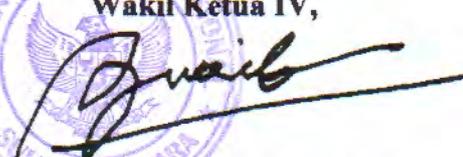
Izin penelitian ini diberikan kepada mahasiswa/i terkait dengan penyelesaian tugas akhir guna menyelesaikan Program Strata I (S-1), dengan judul skripsi *“Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara”*.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dimaklumi.

Medan, 16 September 2019

**PIMPINAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
PROV. SUMATERA UTARA**

An Ketua  
Wakil Ketua IV,

  
**Drs. H. SYU'AIBUN, M.Hum**

Tembusan :

- Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara di Medan.

**Alamat Kantor :**

Gedung BAZNAS Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit Haji – Medan Estate 20371 – Deli Serdang Sumatera Utara

Telp. : 061.6617626 Fax.: 061.6617580

Email: [baznasprov.sumut@baznas.go.id](mailto:baznasprov.sumut@baznas.go.id) Web: [sumut.baznas.go.id](http://sumut.baznas.go.id)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Riska Tri Rahmadhani  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 19 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara  
Alamat : Bukit Barisan 2, Medan Timur

### DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Samsul Efendi  
Nama Ibu : Sulis Tiastuti  
Alamat : Rantau Prapat

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 - 2008 : SDN 112147  
2008 - 2011 : SMPN 1 Rantau Selatan  
2011 - 2014 : SMAN 1 Rantau Selatan  
2014 - 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 24 September 2019

Penulis,



**Riska Tri Rahmadhani**  
**NPM. 1501280036**